

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. S G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu 5 hari berada di Desa Sukatani, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan akan diberikan sejak 09 Februari 2020 sampai dengan 23 Maret 2020.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek dalam study kasus ini Ny. S G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu 5 hari yang beralamat di Desa Sukatani, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung sesuai dengan 7 langkah varney.

- a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan data dasar
- b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi data dasar
- c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan

- penanganan segera
- e. Langkah V (Kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI (Keenam) : pelaksanaan
- g. Langkah VII (Ketujuh) : Evaluasi

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

## E. Alat dan Bahan

Untuk mengumpulkan data alat dan bahan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data antara lain

### 1. Wawancara

Alat dan bahan untuk wawancara meliputi :

- a. Format pengkajian ibu hamil.
- b. Buku tulis.
- c. Bolpoin dan penggaris.

### 2. Observasi

Alat dan bahan untuk observasi meliputi :

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. tensimeter
- d. stetoskop
- e. pita lila
- f. thermometer
- g. pita ukur
- h. doppler
- i. reflek hammer
- j. jam tangan dengan penunjuk detik

### 3. dokumentasi

alat dan bahan untuk dokumentasi meliputi :

- a. alat tulis
- b. buku KIA
- c. status atau catatan pasien.

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Matriks Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	09 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengisi informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>g. Memberitahu hasil pemeriksaan.</li> <li>h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya dalam kehamilan.</li> <li>i. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai nyeri punggung dalam kehamilan.</li> <li>j. Mengajarkan ibu melakukan teknik body mekanik.</li> <li>k. Mengingatkan ibu untuk datang kembali satu minggu lagi untuk pemeriksaan ANC ulang atau jika ada keluhan.</li> </ol>
2	16 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.</li> <li>b. Memberikan penjelasan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi seimbang.</li> <li>c. Menganjurkan kepada ibu untuk beristirahat yang cukup.</li> <li>d. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah belajar menrapkan body</li> </ol>

		<p>mekanik dan meminta ibu untuk tetap melakukannya setiap hari.</p> <p>e. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke pusat pelayanan kesehatan.</p>
3	23 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC ketiga</p> <p>a. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.</p> <p>b. Memberitahu ibu untuk tetap menerapkan body mekanik walaupun nyeri punggung telah sembuh.</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk minum air putih 2 liter atau 8 gelas sehari.</p> <p>d. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan atau stamina ibu.</p> <p>e. menjelaskan kepada ibu tanda-tanda persalinan seperti ketuban yang pecah, keluar darah, adanya kontraksi, terasa nyeri di selangkangan, sakit pada panggul dan tulang belakang.</p> <p>f. Menganjurkan ibu untuk persiapan persalinan seperti biaya persalinan, kendaraan, pakaian ibu dan bayi yang bersih dan kering.</p> <p>g. Mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu yang akan datang atau jika ada keluhan.</p>

